

Analysis Of Factors Affecting Audit Delay

Dian Efriyenty

Universitas Putera Batam

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

dianefriyenty@gmail.com

<https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6331>

Abstract : The current phenomenon is that the Financial Services Authority still accepts delays in financial reporting carried out by several companies. The presence of delays in information submission of financial reports due to audit delay causes a decrease in the level of investor confidence, this can affect the selling price of shares in the capital market. This study aims to examine audit opinion, company size and size of public accounting firm (KAP) on audit delay. The sample of this research is manufacturing companies. The results showed that the audit opinion has no negative but not significant effect on audit delay, company size has a negative but significant effect on audit delay, KAP size has no negative but not significant effect on audit delay. The F test results show that the audit opinion variable, firm size and the size of KAP obtained an Fcount of 3.469 and an Ftable of 2.87 along with a significance value of 0.026. These results prove that the Fcount value is greater than the Ftable value ($3.469 > 2.76$) and the significance value is smaller than the $\alpha = 0.05$ ($0.026 < 0.05$).

Keywords: Audit Delay; Audit Opinion; Company Size; Size Of Public Accounting Firm

Cara Sitasi : Efriyenty, D (2021). Analysis of Factors Affecting Audit Delay. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, vol 21.(1) hal 26-31 <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6331>

PENDAHULUAN

Sebagian saat beberapa tahun terakhir ini sangat pesat. perusahaan sudah terdaftar di BEI sangat harus mengantarkan data keuangan yang telah di susun sesuai Standar Akuntansi serta yang di audit akuntan profesional. Terdapatnya pemenuhan oleh standar auditor tidak cuma berakibat pada lamanya pelaporan hasil audit tetapi pula berakibat dari kualitas audit. Laporan keuangan wajib bisa penuhi 4 ciri kualitatif pokok supaya data dijadikan bagaikan seperti ambil keputusan ialah bisa dimengerti, nyata, cermat serta bisa di bandingkan. data keuangan bisa menampilkan hasil dari pihak manajemen pemakaian sumber energi yang di percayai kepada nya. Kemauan buat mengajukan data keuangan pas sering di pertemukan dengan bermacam hambatan. Hambatan merupakan terdapatnya data keuangan untuk diaudit kepada akuntan public (Rosalina, 2017). Manufacture company ialah perusahaan skala besar

yang sangat berdampak pada audit delay antara industri usaha satu dengan yang lainnya. Ada kendalanya penyampaian informasi keuangan akibat dari audit delay yang menyusutnya menimbulkan tingkatan keyakinan investor. Perihal ini penjualan saham bisa berpengaruh. biasanya penanam modal menyangka keterlambatan laporan keuangan tanda- tanda yang kurang baik untuk keadaan perusahaan. (Melinda, 2015) keadaan perusahaan kesehatan yang kurang baik umumnya cenderung melaksanakan salahnya manajemen. Tingkatan keuntungan dan kehidupan industri, pada kesimpulannya membutuhkan tingkatan kecermatan serta ide pada dikala pengauditannya. Perihal ini menimbulkan penundaan audit terus menjadi bertambah. Sedianya Laporan Tahunan untuk pemegang saham. Standar audit, bagi Institut Akuntan Publik Indonesia mengenai standar universal ketiga melaporkan kalau dalam penerapan audit serta penataan laporannya, auditor harus memakai keahlian profesionalnya dengan teliti serta seksama. Disamping itu, standar pekerjaan lapangan melaporkan kalau fakta pengauditan sangat nyata serta lumayan wajib diambil lewat inspeksi, peninjauan, meminta penjelasan, serta persetujuan bagaikan unuk mencukupi buat melaporkan komentar atas laporan keuangan yang diaudit. Perbandingan waktu antara bertepatan pada opini audit dalam laporan keuangan serta bertepatan pada tutup buku data keuangan tahunan mengisyaratkan kelamaan waktu menyelesaikan audit yang dicoba oleh auditor, keadaan semacam ini sering disebut sebagai audit delay (Rosalina, 2017). Dalam Penelitian (Rahmawati, 2017) terkait dengan implementasi audit delay yang hasilnya sangat mempengaruhi Dalam research (Ibrahim, 2016) menjelaskan audit delay diuraikan bagaikan waktu penyelesaian audit lama sukut dari bersamaan dengan penutupan buku laporan keuangan sampai bertepatan pada terbitnya laporan audit. pada Penelitian (Diana, 2017) audit delay ialah rentang waktu buat menuntaskan sesuatu data audit atas data laporan, serta di ukur dengan penutupan buku tahunan hingga bertepatan pada mengumumkannya laporan audit (Kasmir, 2019: 15) Kasus audit delay yang ada di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Audit delay merupakan waktu yang lama mentuntaskan audit dari akhir tutup pembukuan informasi keuangan dengan bertepatan dengan data audit dikeluarkan (Haines et al et al., 2019) Audit delay ialah lama nya mentuntaskan audit yang di hitung dari bertepatan pada penutupan buku laporan keuangan sampai bertepatan pada diumumkan hasil data audit. Opini Audit ialah informasi yang diberikan dari auditor terdaftar, yang menunjukkan suatu pemeriksaan sudah di lakukan beserta dengan panduan atau peraturan pemeriksaan akuntan yang di setuju oleh pendapatan tentang wajaranya laporan keuangan (Ulfa & Hilmia, 2017). (Sucipto, 2020) ukuran perusahaan, ialah skala yang menampilkan besar kecilnya sesuatu perusahaan. industri besar ialah industri yang banyak disoroti, pernyataan dengan lebih besar ialah pengurangan bayaran bagaikan bentuk tanggung jawab industri, dengan teoritis industri besar tidak hendak terlepas dari tekanan, serta industri dengan sangat besar serta kegiatan pembedahan serta pengaruh yang sangat besar dengan warga bisa jadi hendak mempunyai pegangan saham yang mencermati program sosial terbuat dari industri sehingga pengungkapan perusahaan hendak terus menjadi luas. (Darmawan, 2018) public accounting firm yaitu badan usaha telah di dirikan bersumber pada syarat aturan perundang-undang yang memperoleh konfirmasi usaha bersumber pada Undang-undang yang mengendalikan tentang

akuntan publik ialah Undang- undang Nomor. 5 tahun 2011. Dalam Penelitian terdahulu (Rahmawati, 2017) Dampak Audit Delay Pada Perusahaan. Hasil penelitian menampilkan kalau ukuran perusahaan serta solvabilitas berdampak pada audit delay, sebaliknya profitabilitas, laba ataupun rugi industri. (Oliver, 2019) Audit delay terjalin sebab data keuangan telah diterbitkan wajib untuk audit awal dulu dengan akuntan yang profesional. Bagi Statement Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor. 1 paragraf 28 Tahun 2007, menyebut kalau khasiat sesuatu data keuangan hendak menurun bila data itu tidak ada pas di masanya. Sesuatu industri hendaknya menghasilkan adanya data keuangan lamanya empat bulan setelah tanggal neraca.

Berdasarkan ilustrasi diatas, hipotesis penelitian :

1. Opini audit berpengaruh terhadap audit delay.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay.
4. Opini audit, Ukuran perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay.

METODE PENELITIAN

Pada rancangan suatu penelitian akan dipaparkan bagaimana langkah sampai akhir bagaimana tata metode di laksanakan penelitian ini berbentuk tahapan serta hasil yang objektif, efisien, akurat, serta efektif. Penelitian ini dimulai untuk menetapkan sesuatu tujuan dengan riset ini mempunyai tujuan buat memperoleh dampak pengaruh *audit delay*. Dalam penelitian ini, memakai satu variabel dependen ialah *audit delay*, serta tiga variabel independen ialah *audit opinion*, *company size and size of public accounting firm*. Tata cara penelitian ini sampel yang digunakan merupakan *Purposive Sampling*, ialah jenis pemilihan ilustrasi bersumber pada pertimbangan-pertimbangan tertentu serta pertimbangan yang diambil bersumber pada tujuan penelitian. Hasil ini dianalisis memakai penelitian kuantitatif berupa penelitian yang mengatakan besar ataupun kecilnya sesuatu pengaruh antara ikatan variabel yang di nyatakan dalam angka, menggunakan metode mengumpulkan informasi yang ialah aspek terhadap pendukung terhadap pengaruh variabel yang menyangkut setelah itu dicoba buat dianalisis dengan memakai perlengkapan variabel yang cocok dalam penelitian. Pengumpulan informasi menggunakan data sekunder sehingga diperoleh melalui metode dokumentasi atau sudah di sediakan perusahaan (Darmawan, 2018). Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang termasuk pada BEI tahun 2015-2019. Sampel riset ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019 dan dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data yang di gunakan di penelitian ini merupakan statistik deskriptif serta regresi berganda.

HASIL PENELITIAN

Tabel Statistik

	N	Min	Max	Mean	Deviation
X1 opini audit	40		0	1	,97
X2 ukuran perusahaan	40	21,02		30,58	27,6795

X3	40	0	1	,48	,506
Valid N (listwise)	40			77,00	9,910

1. Opini Audit

bisa dibuktikan dengan angka mean (rata-rata) Opini audit Sebesar 0,97 bersama angka deviasi standar sebanyak 0,158.

2. Ukuran Perusahaan.

bisa dibuktikan sehingga nilai mean (rata-rata) ukuran perusahaan sebesar 27,6795 bersama nilai deviasi standar 2,25768.

3. bisa dibuktikan bahwa nilai mean (rata-rata) ukuran KAP Perusahaan sebesar 0,48 bersama nilai deviasi standar sebanyak 0,506

4. bisa dibuktikan bahwa angka mean (rata-rata) audit delay Perusahaan sebesar 77,00 bersama nilai deviasi standar sebanyak 9,910.

Model	R	R Square	Adjusted R	Estimate	Durbin-Watson
	,474 ^a	,224	,160	9,085	1,207

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: Audit Delay

(Sumber: Olahan Data, 2020)

Dari tabel diatas, membuktikan tentang kalau nilai R2 mencerminkan keahlian variabel leluasa menarangkan alterasi variabel terikat. Bersumber pada pengolahan. pemakaian *software windows SPSS 25* untuk memperoleh nilai R2 ialah 0,224. Angka ini menunjukkan jika 16% dari variasi nilai *Audit Delay* yang menjelaskan ketiga variabel x yaitu, ukuran KAP, opini audit, ukuran perusahaan.

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama ialah untuk membuktikan bahwa opini audit di peroleh angka thitung sebesar -1,914 beserta nilai ttabel sebesar -2,02809 bersama angka signifikansi 0,064. Hasil ini membuktikan dengan angka thitung lebih kecil daripada nilai ttabel ($-1,914 > -2,02809$) bersama angka signifikansinya lebih banyak dari angka $\alpha = 0,05$ ($0,064 > 0,05$). Hasil ini membuktikan secara parsial opini audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap audit delay. Hal ini karena auditor melakukan pekerjaannya secara profesional sehingga apapun pendapat yang dikeluarkan oleh auditor itu tidak akan mempengaruhi lamanya waktu audit laporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan bersama percobaan yang dilaksanakan oleh (Diana, 2017) yang menemukan bahwa opini audit bukan mempunyai berakibat kepada audit delay. Hipotesis kedua ialah untuk membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan kepada audit delay diperoleh nilai thitung sebanyak -2,870 dengan angkat ttabel sebesar -2,02809 bersama angka signifikansi diperoleh 0,007. Angka ini membuktikan bahwa nilai thitung lebih kecil dibandingkan nilai ttabel ($-2,870 > -$

2,02809) atas angka signifikansinya semakin sedikit dari angka $\alpha = 0,05$ ($0,007 < 0,05$). Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua telah menerangkan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Hal ini karena auditor membutuhkan waktu untuk menyelesaikan audit kepada perusahaan-perusahaan besar. Research sebelumnya sejalan (Ulfa & Hilmia, 2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi akibat positif terhadap audit delay. Hipotesis ketiga ialah untuk membuktikan membuktikan bahwa variabel ukuran KAP diperoleh nilai thitung sebanyak -0,920 bersama nilai ttabel sebanyak -2,02809 atas nilai signifikansinya sebanyak 0,364. Hasil ini membuktikan bahwa angka thitung sangat kecil dibandingkan nilai ttabel ($-0,920 > -2,02809$) beserta angka signifikansinya sangat besar dari angka $\alpha = 0,05$ ($0,364 > 0,05$). Dikarenakan auditor memangku hal yang sama dalam proses audit, baik perusahaan kecil maupun besar serta sesuai standar akuntansi. Research ini sama dengan (Annisa, 2018) the size of the public accounting firm berpengaruh terhadap audit delay. Hipotesis keempat merupakan untuk mengetahui berakibat opini audit, ukuran perusahaan bersama ukuran KAP dengan semua (simultan) kepada audit delay. Nilai Fhitung sebanyak 3,469 serta nilai Ftabel sebanyak 2,87 bersama angka sig sebesar 0,026. perolehan ini membuktikan dengan Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel ($3,469 > 2,76$) beserta nilai signifikansinya sangat kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$ ($0,026 < 0,05$). Opini audit positif dari seorang auditor akan sangat dipercayai dengan semua investor karena data keuangan tersebut menerangkan wajarnya perusahaan menyatakan informasi, posisi, keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk ukuran perusahaan sedang atau kecil ukuran perusahaan akan mempengaruhi panjang pendeknya audit delay. Untuk ukuran KAP agar tambah bagus kredibilitas yang dipunya suatu KAP maka proses audit yang dilaksanakan dengan perusahaan lebih singkat dan semakin bertambah lama masa jabatan dari KAP untuk memberi jasanya memungkinkan auditor mengetahui industri klien akan diperpendek masa penyelesaian, maka menyampaikan laporan keuangannya bisa tepat waktu. Research ini sejalan dengan (Annisa, 2018) firm size, audit opinion, public accounting firm size and audit tenure have an effect on audit delay.

KESIMPULAN

Intisari research ini, diantaranya:

1. Audit opinion has a negative but not significant effect on audit delay.
2. Company size has a negative and significant effect on audit delay.
3. The size of the public accounting firm has a negative but not significant effect on audit delay.
4. Audit opinion, company size and public accounting firm size have a significant effect on Audit delay.

REFERENSI

- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Darmawan, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

- Keuangan, Vol.7, No.02, Bulan Juli 2018, 15(2), 2017–2019.*
- Diana, A. L. (2017). Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal AKuntansi Dan Manajemen Vol 13, No 01 Maret 2017, 13(01), 21–41.*
- Haines et al, 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., Haines et al, 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., Haines et al, 2019, & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Ibrahim, A. M. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Selama Periode 2012 – 2014) I. 8(1), 1–21.*
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat.*
- Oliver, J. (2019). Bab li Tinjauan Pustaka Aplikasi. *Hilos Tensados, 1, 1–476.*
- Rahmawati, E. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi, 4, 9–15.*
- Rosalina, R. Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA ...), 6, 1–24.*
- Sucipto, H. (2020). Faktor–faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. *Management and Business Review, 4(1), 60–74.* <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4768>
- Ulfa, R., & Hilmia, N. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur, 6(2), 161–180, ISSN: 2252-7141.*